

**EVALUASI TINGKAT KEPATUHAN PASIEN HIPERTENSI
DALAM MENGGUNAKAN OBAT HIPERTENSI
DI PUSKESMAS MAGELANG UTARA**



KARYA TULIS ILMIAH

Oleh :

ETI MIRAWATI

RPL. 2184118

**PROGRAM STUDI D-III FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2019**

**EVALUASI TINGKAT KEPATUHAN PASIEN HIPERTENSI
DALAM MENGGUNAKAN OBAT HIPERTENSI
DI PUSKESMAS MAGELANG UTARA**

***EVALUATION THE LEVEL OF DRUG HYPERTENSION ON
PATIENT WITH HYPERTENSIONIN NORTH MAGELANG
PUBLIC HEALTH CENTER***



**KARYA TULIS ILMIAH
DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN
JENJANG PENDIDIKAN DIII FARMASI**

**Oleh :
ETI MIRAWATI
RPL. 2184118**

**PROGRAM STUDI D-III FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA**

2019

KARYA TULIS ILMIAH

EVALUASI TINGKAT KEPATUHAN PASIEN HIPERTENSI
DALAM MENGGUNAKAN OBAT HIPERTENSI
DI PUSKESMAS MAGELANG UTARA

Disusun Oleh :

ETI MIRAWATI

RPL. 2184118

Telah Dipertahankan dihadapan Tim Penguji
Dan telah dinyatakan memenuhi syarat/sah

Pada tanggal 13 Mei 2019

Tim Penguji

Truly Dian A, M.Sc, Apt

Ketua

Dwi Saryanti, M.Sc., Apt

Anggota

Menyetujui

Pembimbing Utama



Dwi Saryanti, M.Sc., Apt

Mengetahui,

Ketua Program Studi

D III Farmasi



Iwan Setiawan, M.Sc, Apt

PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah, dengan judul :

EVALUASI TINGKAT KEPATUHAN PASIEN HIPERTENSI DALAM MENGGUNAKAN OBAT HIPERTENSI DI PUSKESMAS MAGELANG UTARA

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan RPL Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari karya tulis ilmiah yang sudah dipublikasi dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar di lingkungan Program Studi RPL D III Farmasi STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 13 Mei 2019



Eti Mirawati
NIM. RPL. 2184118

MOTTO

Carilah ilmu dari buaian sampai ke liang lahat

Jadilah Manusia seperti tumbuhan padi, makin berisi semakin merunduk

PERSEMBAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan untuk :

- 1. Suami dan anak-anakku yang telah membantu berjuang memberikan dukungan psikologis dan materiil sehingga saya dapat terus belajar dan termotivasi untuk menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan baik.*
- 2. Sahabat-sahabat dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan laporan tugas akhir serta selalu memberikan motivasi sehingga penulis tetap semangat menyelesaikan laporan tugas akhir ini.*

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul **EVALUASI TINGKAT KEPATUHAN PASIEN HIPERTENSI DALAM MENGKONSUMSI OBAT HIPERTENSI DI PUSKESMAS MAGELANG UTARA**. Karya tulis ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi D III Farmasi di Stikes Nasional Surakarta.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini sulit terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang memberikan kontribusinya baik material maupun spiritual khususnya kepada :

1. Hartono, M.Si., Apt selaku Ketua Stikes Nasional Surakarta.
2. Iwan Setiawan, MSc., Apt, selaku ketua Program Studi D III Farmasi
3. Dwi Saryanti, M.Sc., Apt, selaku dosen penguji dan pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
4. Truly Dian A, M.Sc, Apt selaku ketua dosen penguji
5. Bapak dan Ibu Dosen serta asisten dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Drs. Budi Santoso, MPPM., Apt selaku kepala Dinas Kesehatan Kota Mag
7. Dr. Istikomah selaku kepala Puskesmas Magelang Utara
8. Keluargaku tercinta, yang telah memberikan dukungan dan semangat
9. Teman-teman Prodi D III Farmasi atas dukungan dan kebersamaannya selama kuliah

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Semoga Tuhan senantiasa memberikan dan melimpahkan berkat dan karunia-Nya atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Akhir kata penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak serta menambah wacana pemikiran bagi kita semua.

Surakarta, 21 Juni 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii

LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kegunaan Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Hipertensi	4
B. Kepatuhan	11
C. Landasan Teori	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian	19
C. Populasi dan Sampel	20
D. Teknik Sampel	2
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	2
F. Sumber Data Penelitian	22
G. Instrument Penelitian	22
H. Alur Penelitian	23
I. Teknik Analisis Data Penelitian	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	

A. Karakteristik Responden	27
B. Tingkat kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Magelang Utara	38
C. Kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Magelang Utara	40
D. Pengaruh Karakteristik Responden terhadap Tingkat kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Magelang Utara	42
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi Hipertensi	7
---------------------------------------	---

Tabel 2.	Karakteristik penderita hipertensi di Puskesmas Magelang Utara	27
Tabel 3.	Tingkat kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Magelang Utara	38
Tabel 4.	Kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Magelang Utara	40
Tabel 5.	Pengaruh Karakteristik Responen terhadap Tingkat kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Magelang Utara	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Algoritme Tatalaksana Hipertensi	11
Gambar 2.	Skema Jalannya Penelitian	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Ijin Penelitian	52
Lampiran 2.	Surat Balasan Ijin Penelitian	53
Lampiran 3.	Persetujuan menjadi responden	54

Lampiran 4.	Kuesioner	55
Lampiran 5.	Kuesioner Kepatuhan	56
Lampiran 6.	Tabulasi Data	57
Lampiran 7.	Olah Data	60

INTISARI

EVALUASI TINGKAT KEPATUHAN PASIEN HIPERTENSI DALAM MENGGUNAKAN OBAT HIPERTENSI DI PUSKESMAS MAGELANG UTARA

Hipertensi adalah kondisi dimana meningkatnya tekanan darah baik sistolik ataupun diastolik $\geq 140/90$ mmHg. Kepatuhan terhadap pengobatan merupakan faktor

penting dalam kesehatan lanjutan pasien hipertensi, karena pasien yang tidak patuh minum obat antihipertensi akan mengalami masalah penyakit lain bahkan sampai kematian. Berdasarkan data di Puskesmas Magelang Utara jumlah penderita hipertensi pada tahun 2017 sebanyak 955 dan pada tahun 2018 sebanyak 962 pasien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepatuhan pasien hipertensi dalam mengkonsumsi obat hipertensi di Puskesmas Magelang Utara. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. dengan menggunakan pendekatan *prospective*. Pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Kepatuhan minum obat antihipertensi diukur dengan menggunakan metode MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*) yang terdiri dari 8 pertanyaan. Hasil penelitian menunjukkan Gambaran kepatuhan penggunaan obat hipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Magelang Utara adalah tingkat kepatuhan tinggi 12%, sedang 24% dan rendah 64%

Kata Kunci : Antihipertensi, Hipertensi, Kepatuhan

ABSTRACT

EVALUATION THE LEVEL OF DRUG HYPERTENSION ON PATIENT WITH HYPERTENSIONIN NORTH MAGELANG PUBLIC HEALTH CENTER

Hypertension is a condition in which blood pressure increases both systolic and diastolic $\geq 140/90$ mmHg. Compliance with treatment is an important factor in the continued health of hypertensive patients, because patients who do not adhere to taking antihypertensive drugs will experience other diseases problems even to death. Based on data at the Magelang North Health Center the number of hypertensive patients in 2017 was 955 and in 2018 there were 962 patients. The purpose of this study was to determine the level of compliance of hypertensive patients in consuming hypertension drugs at the Magelang North Health Center. The design used in this study is descriptive research. by using a prospective approach. Sampling uses purposive sampling method. Compliance with taking antihypertensive drugs was measured using the MMAS-8 (Morisky Medication Adherence Scale) method which consisted of 8 questions. The results showed a picture of compliance with the use of hypertension drugs in hypertensive patients at the Magelang North Health Center was a high level of compliance 12%, moderate 24% and low 64%

Keywords: Antihypertensive, Hypertension, Compliance

ABSTRACT

DESCRIPTION OF ADHERENCE TO ANTIHIPERTENSIVE DRUG USE IN HYPERTENSIVE PATIENTS AT PUSKESMAS MAGELANG SELATAN IN MARCH - APRIL 2019

Hypertension is a condition in which blood pressure increases both systolic and diastolic $\geq 140/90$ mmHg. The World Health Organization (WHO) and the International Society of Hypertension (ISH), there are currently 600 million hypertensive sufferers worldwide, and 3 million of them, die every year. Data from the Puskesmas recapitulation in Magelang City Health Office in 2017 amounted to 3085 cases and increased the number of hypertension cases in 2018 by 3553 cases. The purpose of this study was to determine the picture of compliance with the use of hypertension drugs in hypertensive patients at the Puskesmas Magelang Selatan for in March - April 2019. The design used in this study was descriptive research. by using a prospective approach. Sampling uses simple random sampling method. Compliance with taking antihypertensive drugs was measured using the MMAS-8 (Morisky Medication Adherence Scale) method which consisted of 8 questions. The results showed compliance with the use of hypertension drugs in hypertensive patients at the Puskesmas Magelang Selatan in the period March - April 2019 were mostly obedient in taking antihypertensive drugs as much as 59%.

Keywords: Antihypertensive, Compliance, Taking Medication

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hipertensi adalah kondisi dimana meningkatnya tekanan darah baik sistolik ataupun diastolik $\geq 140/90$ mmHg (James Dkk, 2014). Data WHO (*World Health Organization*) menunjukkan penderita hipertensi di seluruh dunia berjumlah sekitar 1 miliar. Prevalensi hipertensi diprediksi akan terus meningkat, pada tahun 2025 diprediksi sebanyak 29% orang dewasa yang mengidap hipertensi di seluruh dunia. Sekitar 8 juta orang yang mengidap hipertensi meninggal dunia setiap tahunnya, dimana 1,5 juta kematian terjadi di Asia Tenggara (KemenKes RI, 2016).

Berdasarkan hasil dari Riset Kesehatan Dasar (RisKesDas) prevalensi hipertensi di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 28,5%, sedangkan prevalensi hipertensi di Indonesia pada tahun 2017 meningkat menjadi 30,9% menurut hasil survei Indikator Kesehatan Nasional. Prevalensi hipertensi di Indonesia ditentukan berdasarkan pengukuran tekanan darah pada penduduk dengan usia ≥ 18 tahun (KemenKes RI, 2017).

Kepatuhan terhadap pengobatan merupakan faktor penting dalam kesehatan lanjutan dan kesejahteraan pasien hipertensi. Kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat untuk keefektifan terapi hipertensi dan potensi terbesar untuk perbaikan pengendalian hipertensi yang terletak dalam meningkatkan perilaku pasien tersebut. Sedangkan, ketidakpatuhan pasien terhadap obat

antihipertensi adalah salah satu faktor utama kegagalan terapi (Annisa Dkk, 2013).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Nurlaili dan Sudhana (2014) kepatuhan pasien hipertensi dalam minum obat juga terbukti cukup buruk (53,8%) sehingga berakibat tidak ada perbaikan yang signifikan pada hasil pengukuran tekanan darahnya. Hasil penelitian Hazwan (2017) juga menunjukkan menunjukkan sebanyak 30% pasien mempunyai kepatuhan tinggi terhadap minum obat hipertensi sedangkan sisanya sebesar 70% pasien mempunyai kepatuhan rendah..

Penelitian Smantummakul. (2014), menyebutkan bahwa pasien hipertensi yang memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi hanya sebesar 16,55%, sedangkan sisanya memiliki kepatuhan yang sedang (50,56%) dan kepatuhan rendah (32,58%).

Berdasarkan data di Puskesmas Magelang Utara jumlah penderita hipertensi pada tahun 2017 sebanyak 955 dan pada tahun 2018 sebanyak 962 pasien. Berdasarkan masalah tersebut, maka akan dilakukan penelitian tentang evaluasi tingkat kepatuhan pasien hipertensi dalam mengkonsumsi obat hipertensi di Puskesmas Magelang Utara.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah “bagaimana tingkat kepatuhan pasien hipertensi dalam mengkonsumsi obat hipertensi di Puskesmas Magelang Utara ?”

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui tingkat kepatuhan pasien hipertensi dalam mengkonsumsi obat hipertensi di Puskesmas Magelang Utara

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat bagi peneliti lain dapat memberikan data sebagai acuan penelitian selanjutnya yang terkait hipertensi maupun pengetahuan, kepatuhan dan kualitas hidup pasien hipertensi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Puskesmas

Manfaat bagi tempat penelitian yaitu Puskesmas adalah memberikan data dan informasi terhadap keberhasilan pemberian informasi obat yang telah diberikan dan menjadi pertimbangan untuk program selanjutnya untuk meningkatkan pelayanan terutama dalam hal edukasi pasien.

b. Bagi pemerintah dan institusi pendidikan farmasi

Sebagai salah satu pedoman pembuatan kebijakan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan terutama mengenai kepatuhan penggunaan obat pada pasien hipertensi.

c. Bagi Masyarakat

Sebagai edukasi bagi pasien untuk tetap patuh menggunakan obat dan juga untuk memperkenalkan profesi farmasi sebagai *drug informant* kepada masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu suatu metode dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif, dengan menggunakan pendekatan *prospective*, dengan kata lain efek diidentifikasi pada saat ini (Notoatmodjo, 2012). Gambaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gambaran tingkat kepatuhan pasien hipertensi dalam mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Magelang Utara

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di UPT Puskesmas Magelang Utara pada bulan Februari s/d April 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien hipertensi yang berobat di Puskesmas Magelang Utara pada bulan Januari s/d Desember 2018 sebanyak 962 pasien.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini sampel diambil berdasarkan kriteria inklusi. Kriteria inklusi merupakan kriteria di mana subjek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Pasien bersedia menjadi responden.
- 2) Pasien hipertensi yang tidak dengan penyakit penyerta
- 3) Pasien lama yang rutin melakukan kontrol
- 4) Pasien yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Magelang Utara

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel (Notoatmodjo, 2012). Sedangkan pada penelitian ini kriteria eksklusi adalah :

- 1) Pasien dengan hipertensi yang mengalami gangguan kejiwaan
- 2) Pasien dengan hipertensi yang tidak dapat membaca dan menulis
- 3) Pasien hipertensi yang sedang hamil

D. Teknik Sampling

Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah tehnik *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana, tehnik ini dibedakan menjadi dua cara yaitu dengan mengundi (*lottery technique*) (Notoatmodjo, 2012).

Pengambilan sampel dalam penelitian itu dihitung dengan rumus slovin karena merupakan penelitian deskriptif dan populasi sudah diketahui (Setiadi 2013), sehingga digunakan rumus

$$n = \frac{N}{1 + N.(d)^2}$$

d^2 : Presisi yang ditetapkan (0,1)

N : Jumlah Populasi

n : Jumlah Sampel

Perhitungan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{962}{1 + 962(0,1)^2}$$

$$n = \frac{962}{10,62}$$

$$n = 90,58$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah dibulatkan menjadi 91, kemudian sebagai cadangan ditambah 10% dari jumlah sampel menjadi 100 responden

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Pasien hipertensi adalah pasien yang didiagnosis hipertensi oleh dokter.

2. Tingkat kepatuhan pasien hipertensi dalam mengonsumsi obat hipertensi yaitu ketaatan pasien penderita hipertensi dalam mengonsumsi obat hipertensi yang diukur menggunakan MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*).

F. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah

1. Data primer

Data primer dalam penelitian ini meliputi karakteristik responden yaitu umur, pendidikan dan pekerjaan serta tingkat kepatuhan pasien hipertensi dalam mengonsumsi obat hipertensi.

2. Data sekunder

Data sekunder dilakukan dengan mengambil data dari catatan rekam medis pasien.

G. Instrumen Penelitian

1. Alat

Bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan alat ukur berupa angket atau kuesioner dengan beberapa pertanyaan (Hidayat, 2014). Kuesioner terdiri dari:

- a. Karakteristik responden yang terdiri dari : umur, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan, serta ada tidaknya penyakit penyerta,

berapa lama sudah menderita hipertensi, obat hipertensi yang didapatkan

- b. Kepatuhan minum obat hipertensi dengan menggunakan metode MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*) yang terdiri dari 8 pertanyaan, dimana item pertanyaan nomor 8 dinilai dengan 4 skala sesuai dengan jawaban responden, yaitu nilai 1 apabila tidak pernah, nilai 0,75 apabila sesekali, nilai 0,5 apabila kadang-kadang dan nilai 0,25 apabila biasanya. Sistem *scoring* dibagi menjadi tiga kategori, yaitu kepatuhan tinggi (nilai 8), kepatuhan sedang (nilai 6-7), dan kepatuhan rendah (nilai 0-5).

2. Bahan

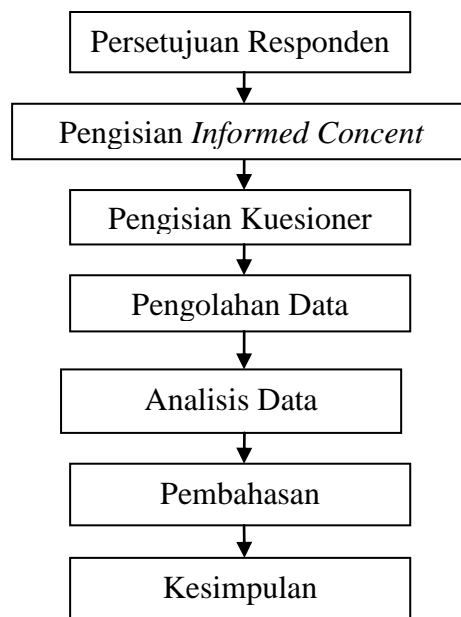
Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Lembar *inform consent*
- b. Lembar kuesioner
- c. Alat tulis

H. Alur Penelitian

1. Bagan

Penelitian diawali dengan permohonan ijin penelitian pada instansi terkait, kemudian penentuan responden sebagai sampel penelitian dan persetujuan menjadi responden. Peneliti kemudian mengukur tingkat kepatuhan responden dengan menggunakan kuesioner yang kemudian diukur dalam bentuk analisa data.



Gambar 2. Skema Proses / Jalannya Penelitian

2. Cara Kerja

Jalannya penelitian adalah sebagai berikut :

a. Persiapan

Persiapan yang dilakukan yaitu izin penelitian di Puskesmas Magelang Utara, melakukan studi pendahuluan, menghitung sampel minimal dan mempersiapkan kuesioner MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*) yang terdiri dari 8 pertanyaan, dimana item pertanyaan nomor 8 dinilai dengan 4 skala sesuai dengan jawaban responden, yaitu nilai 1 apabila tidak pernah, nilai 0,75 apabila sesekali, nilai 0,5 apabila kadang-kadang dan nilai 0,25 apabila biasanya. Sistem *scoring* dibagi menjadi dua kategori, yaitu patuh (nilai 6-8) dan tidak patuh (nilai <6).

b. Pengambilan data awal

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan melihat data pasien hipertensi. Data yang diambil meliputi nama responden, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, alamat, dan obat antihipertensi yang digunakan

c. Seleksi responden

Responden diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dengan melihat data anggota pasien hipertensi

d. Pelaksanaan

Responden yang bersedia menjadi responden kemudian menandatangani lembar persetujuan responden dan selanjutnya diminta mengisi kuesioner diberi waktu 15 menit dan kemudian dikembalikan kembali ke peneliti untuk diperiksa kelengkapannya, untuk kemudian dianalisa data.

I. Teknik Analisis Data Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan khususnya terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis, untuk mempresentasikan hasil dari data yang sudah diperoleh menggunakan program komputer dengan variabel tingkat kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat hipertensi.

Pengukuran kepatuhan menggunakan *Modified Morisky's Adherence Scale* (MMAS-8) dikembangkan oleh Morisky dkk, Kuesioner MMAS-8 terdiri dari 8 pertanyaan dan tingkat kepatuhan diukur dengan rentang nilai 0-8.

Kategori respon terdiri dari ya atau tidak untuk item pertanyaan 1-7. Pada item pertanyaan nomor 1-4 dan 6-7 nilai 1 bila jawaban tidak dan 0 bila jawaban iya. Sedangkan item pertanyaan nomor 5 dinilai 1 bila jawaban ya dan 0 bila jawaban tidak. Item pertanyaan nomor 8 dinilai dengan 4 skala sesuai dengan jawaban responden, yaitu nilai 1 apabila tidak pernah, nilai 0,75 apabila sesekali, nilai 0,5 apabila kadang-kadang dan nilai 0,25 apabila biasanya. Sistem *scoring* dibagi menjadi dua kategori, yaitu kepatuhan tinggi (nilai 8), kepatuhan sedang (nilai 6-7), dan kepatuhan rendah (nilai 0-5)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Gambaran kepatuhan penggunaan obat hipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Magelang Utara adalah tingkat kepatuhan tinggi 12%, sedang 24% dan rendah 64%.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan adalah untuk Penelitian Selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dan dapat meneliti tentang analisis faktor – faktor yang dapat memengaruhi kepatuhan minum obat antihipertensi pada pasien hipertensi dengan tekanan darah pasien, lebih detail pada lama menderita penyakit, tingkat keparahan penyakit, dukungan keluarga, motivasi dan peran petugas kesehatan dalam meningkatkan kepatuhan penderita hipertensi mengonsumsi obat antihipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alphonse, Angelina. 2012. Factors Affecting Treatment Compliance among Hypertension Patients in Three District Hospital – Dar Es Salaam [Disertasi]. Universitas Muhimbili
- Annisa AFN, Wahiddudin, Ansar J. (2013). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Berobat Hipertensi Pada Lansia di Puskesmas Pattingalloang Kota Makassar. Universitas Hassanudin.
- Anggara D, F. H dan Prayitno N. 2013 . *Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Tekanan Darah di Puskesmas Telaga Murni Cikarang Barat. Jakarta : Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKES MH. Thamrin. Jurnal Ilmiah Kesehatan. Vol 5/No.1*
- D. Pratita, Nurina. (2012). Hubungan Dukungan Pasangan Dan *Health Locus Of Control* Dengan Kepatuhan Dalam Menjalani Proses Pengobatan Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya. Vol. 1, No. 5*
- Divine, J.G. 2009. *Program Olahrag: Tekanan Darah Tinggi*. PT Citra Parama: Yogyakarta
- Dwiputra, B., 2008. *Hubungan Perilaku dengan Prevalensi Hipertensi pada Masyarakat Kota Ternate*. FK UI : Jakarta.
- Ekarini, Diyah 2011, *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepatuhan Klien Hipertensi dalam Menjalani Pengobatan di Puskesmas Gondangrejo Karanganyar*, diakses tanggal 5 Februari 2019, (<http://jurnal.stikeskusumahusada.ac.id>)
- Gibney, M.J., BM., Kearney. MJ., Arab,L. 2009. *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC
- Guyton, A. C., Hall, J. E. 2014. *Metabolisme Karbohidrat Dan Pembentukan Adenosin Tripospat* dalam Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Jakarta: EGC.
- Hairunisa, 2014, *Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum Obat dan Diet dengan Tekanan Darah Terkontrol pada Penderita Hipertensi Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas I Kecamatan Pontianak Barat*, Jurnal Untan, Volume 1, Nomor 1, tahun 2014, diakses pada 4 April 2019 (<http://jurnal.untan.ac.id>)
- Hidayat. 2014. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.

- James P.A., Oparil S., Carter B.L., Cushman W.C., Dennison-Himmelfarb C., Handler J., Lackland D.T., LeFevre M.L., MacKenzie T.D., Ogedegbe O., Smith S.C., Svetkey L.P., Taler S.J., Townsend R.R., Wright J.T., Narva A.S. and Ortiz E., 2014, 2014 Evidence-Based Guideline for the Management of High Blood Pressure in Adults, *Jama*, 311 (5), 507. Terdapat di: <http://jama.jamanetwork.com/article.aspxdoi=10.1001/jama.2013.284427>.
- Kemenkes RI, 2014, Info Datin Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, *Jakarta: Kementerian Kesehatan RI*, 109 (1), 1–8. Terdapat di: <http://www.depkes.go.id/download.phpfile=download/pusdatin/infodatin/infodatin-jantung.pdf>.
- KemenKes RI, 2016, *Profil Data Kesehatan Indonesia Tahun 2015*, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- KemenKes RI, 2017, *Profil Data Kesehatan Indonesia Tahun 2016*, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kozier. (2010). *Fundamentals of Nursing*. Jakarta: EGC
- Liberty. (2017). *Determinan Kepatuhan Berobat Pasien Hipertensi pada Fasilitas Kesehatan Tingkat I*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan, Vol. 1, No. 1, Agustus 2017: 58-65
- Manurung. 2018. *Keperawatan Medikal Bedah, Jilid 2*. Jakarta : TIM
- Marianti. (2017). Amlodipine. Diakses dari <https://www.alodokter.com/amlodipine>
- Mbakurawang. (2014). Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Hipertensi yang Berobat ke Balai Pengobatan Yayasan Pelayanan Kasih A dan A Rahmat Waingapu. Program Studi Keperawatan Waingapu, Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang
- Mihardja, L. 2009. *Faktor yang Berhubungan dengan Pengendalian Gula Darah pada Penderita Diabetes Mellitus* dalam Majalah Kedokteran Indonesia. Jakarta
- Morisky, D., dkk 2009. New medication adherence scale versus pharmacy fill rates in senior with hipertention. *American Jurnal Of Managed Care*, Vol.15 No. (1): Hal 59-66
- Muhadi. (2016). JNC 8: *Evidence-based Guideline* Penanganan Pasien Hipertensi Dewasa. CDK-236/ vol. 43 no. 1, th. 2016
- Niven. 2002. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta : EGC

- Notoatmodjo, S. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo dan Soekidjo. (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*, Rineka Cipta, Jakarta
- Nurarif dan Kusuma. 2013. *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan Nanda (North American Nursing Diagnosis Assotiation) NIC-NOC*. Yogyakarta : Mediacion publishing.
- Nurina. (2012). Hubungan Dukungan Pasangan Dan *Health Locus Of Control* Dengan Kepatuhan Dalam Menjalani Proses Pengobatan Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. Vol. 1, No. 5
- Nurlalili SW, Sudhana W. (2014). Gambaran Kepatuhan Minum Obat dan Peran Serta Keluarga pada Keberhasilan Pengobatan Pasien Hipertensi di Desa Timbrah Kecamatan Karangasem pada Januari 2014. *Ejournal Universitas Udayana*.
- Palupi,R., Gunawan,A., Sala,R., Triastuti,E., (2013). *Profil Pola terapi Antihipertensi dan Kontrol Tekanan darah pasien ERSD (end renal disease)*. Malang.
- Potter, P & Perry, A.(2010), Buku Ajar Fundamental Keperawatan. Edisi 7, Volume 1. Jakarta : EGC
- Rahajeng, E dan Tuminah, S. 2009. Prevalensi Hipertensi dan Determinannya di Indonesia. *Mahasiswa Kedokteran Indonesia*. Vol. 59, No. 12.
- Rasajati, Q.P., Raharjo, B.B., Ningrum, D.N.A. (2015). *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pengobatan Pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang*. Diakses diinternet pada tanggal 5 April 2019 di http://journal.unnes.ac.id/artikel_sju/pdf/ujph/6339/4758
- Saepudin, Padmasari, Hidayanti, dan Ningsih. (2013). *Kepatuhan Penggunaan Obat pada Pasien Hipertensi di Puskesmas*. *Jurnal Farmasi Indonesia*, Volume 6, Nomor 6, tahun 2016
- Saragi, S. 2011. *Panduan Penggunaan Obat*. Jakarta: Rosemata Publisher.
- Sarampang, T.Y., Tjitrosantoso, H.M., Citraningtyas, G., 2014, Hubungan Pengetahuan Pasien Hipertensi Tentang Obat Golongan ACEI Dengan Kepatuhan Pasien dalam Pelaksanaan Terapi Hipertensi, *Jurnal Ilmiah Farmasi UNSRAT* Vol.3 No.3 Pharmacon

- Sinuraya. (2018). *Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pasien Hipertensi di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama di Kota Bandung*. Jurnal Farmasi Klinik Indonesia, Juni 2018. Vol. 7 No. 2, hlm 124–133
- Soenarta Dkk. (2015). *Pedoman Tatalaksana Hipertensi pada Penyakit Kardiovaskuler*. Jakarta : PERKI (Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskuler Indonesia)
- Smantummkul. (2014). *Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Antihipertensi pada Pasien Hipertensi di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit X pada Tahun 2014*. *Naskah Publikasi*. Fakultas Farmasi Volume 1, nomor 1, 2014. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Sutangi H., dan Winarti. 2013. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Wanita Lansia di Posbindu Desa Sukaurip Kecamatan Balongan Indramayu*. *Skripsi*. Indramayu : FKM.
- Suswati. 2016. *Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kepatuhan Minum Obat Tuberkulosis*. Jurnal Penelitian. Pengembangan Pendidikan, Vol. 3, No. 1
- Tian, Z., Liu, Y.-T., Fang, Q., Ni, C., Chen, T.-B., Fang, L.-G., . . . Zeng, X.-F. (2011). Hemodynamic parameters obtained by transthoracic echocardiography and right heart catheterization: a comparative study in patients with pulmonary hypertension. *Chinese Medical Journal*, 124(12), 1796-1801.
- Udayani. (2017). *Perbedaan Efektivitas Penggunaan Obat Amplodipin Tunggal dengan KOMBINASI Amlodipin dan Lisinopril pada Pasien Hipertensi Rawat Inap di RS X Tabanan Tahun 2017*. *Medicamento*•Vol.4 No.2•2018 □ISSN-e: 2356-4818
- Utami. (2014). *Perbandingan Penurunan Tekanan Darah Setelah Pemberian Lisinopril Malam atau Pagi Hari*. Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi. Volume 4 Nomor 3 - September 2014
- Violita ,F., 2015, *Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Segeri*, Universitas Hasanuddin
- Wijaya dan Putri. 2013. *Keperawatan Medikal Bedah 2*. Yogyakarta : Nuha Medika.